

Bank Indonesia Rate Dampaknya Terhadap Likuiditas PT BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk

Ellyta Muchtar^{1,*}

¹ Akuntansi; AMK BSI Jakarta. Jl Dewi Sartika No. 289 Cawang, Jakarta Timur
Tlp: (021) 8003207; e-mail: ellyta.ely@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail: ellyta.ely@bsi.ac.id

Diterima: 12 Mei 2017 ; Review: 19 Mei 2017; Disetujui: 26 Mei 2017

Cara citasi: Muchtar E. 2017. Bank Indonesia Rate Dampaknya Terhadap Likuiditas PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. Jurnal Administrasi Kantor. 5 (1) : 55 – 68.

Abstrak: Bank berfungsi sebagai financial immediatery bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kegiatan bank diawasi dan dikendalikan oleh Bank Sentral yaitu Bank Indonesia. Setiap bulan Bank Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai suku bunga Bank Indonesia agar tingkat suku bunga di setiap bank umum dapat dikontrol baik bunga simpanan maupun bunga kredit. Sampel dalam penelitian ini adalah PT.BPD Jawa Barat dan Banten,Tbk. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website BI dan data laporan keuangan yang diakses dari website PT.BPD Jawa Barat dan Banten. Data diolah dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 16.0 kemudian data dianalisa dengan regresi linier. Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa data penelitian terdistribusi normal dan analisa menunjukan bahwa variabel BI Rate dan likuiditas bank (LDR) memiliki keeratan hubungan yang kuat dan positif dengan nilai Pearson Correlation kedua variabel sebesar 0,953 .Hasil uji determinasi dengan nilai R square sebesar 0,907 yang berarti sekitar 91% Likuiditas bank (LDR) dipengaruhi oleh suku bunga BI (BI Rate), dan nilai signifikan 0,012 menunjukan bahwa variabel BI Rate memiliki dampak secara signifikan terhadap likuiditas bank (LDR) sebesar 0,012. Berarti pengaruh BI Rate terhadap likuiditas bank (LDR) besarnya kurang dari 5% atau 0,05 dan berdasarkan hasil uji coefficients persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 5,348 + 11,646X + e$. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara teori terbukti dimana suku bunga yang ditetapkan BI atau BI Rate akan mempengaruhi likuiditas bank yang berasal dari kredit yang diberikan ke masyarakat.

Kata kunci: BI Rate, LDR

Abstract: Bank serves as a financial immediatery for parties who have excess funds and parties lacking funds. The activities of the bank are supervised and controlled by the Central Bank of Bank Indonesia. Every month, Bank Indonesia issues a regulation concerning the interest Rate of Bank Indonesia for the interest Rate in each commercial bank to be controlled by both deposit and interest Rate. The sample in this research is PT.BPD West Java and Banten, Tbk. The study used secondary data obtained through BI website and financial statement data accessed from PT.BPD West Java and Banten website. The data were processed by using SPSS 16.0 statistical application then the data were analyzed by linear regression. Based on the results of data processing that the data is normally distributed and analysis shows that the variable BI Rate and liquidity of the bank (LDR) has a strong relationship and positive relationship with the value of Pearson Correlation both variables of 0.953. Test results determination with R square value of 0.907 which means about 91% Bank liquidity (LDR) is influenced by BI Rate (BI Rate), and significant value 0.012 indicates that BI Rate variable has significant impact to bank liquidity (LDR) equal to 0,012. Means that the effect of BI Rate on bank liquidity (LDR) is less than 5% or 0.05 and based on the result of coefficients test the regression equation is $Y = 5,348 + 11,646X + e$. The results can be concluded that theoretically proven where the interest Rate set BI or BI Rate will affect the liquidity of banks derived from credit given to the community.

Keywords: BI Rate, LDR

1. Pendahuluan

Bank merupakan pihak yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu fungsi bank adalah sebagai financial intermediary bagi pihak yang mengalami kelebihan dana dan pihak yang mengalami kekurangan dana. Dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2 tentang Perbankan dijelaskan bahwa” Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

Kegiatan perbankan di suatu negara diatur oleh satu Bank Sentral yang tidak melakukan usaha perbankan umum dalam arti Bank Sentral tidak menghimpun dana dari masyarakat dan tidak memberikan kredit kepada masyarakat, yang dilakukan Bank Sentral adalah melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan perbankan.

Di Indonesia kegiatan perbankan diawasi oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia selaku Bank Sentral mengatur semua kebijakan yang dikeluarkan oleh bank-bank umum dan bank perkreditan rakyat. Salah satu peraturan yang dikeluarkan BI adalah tingkat suku bunga yang dikenal dengan BI *Rate* yang bertujuan untuk mengontrol suku bunga yang dikeluarkan oleh bank-bank umum baik untuk bunga simpanan (tabungan, deposito) dan bunga kredit.

Naik turunnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BI akan mempengaruhi tingkat suku bunga bank umum yang akan memberikan pengaruh atau dampak kepada calon nasabah atau nasabah yang ingin menyimpan uangnya di bank maupun yang ingin meminjam uang ke bank. Dalam melakukan aktifitasnya bank dihadapkan pada resiko likuiditas yaitu kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang segera harus dibayar atau menyediakan kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat pada waktunya. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai likuiditas bank adalah Loan To Deposit Ratio (LDR). Rasio LDR dijadikan alat ukur apakah suatu bank dapat beroperasi lama atau mendekati kebangkrutan. LDR yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya sehingga menyebabkan bank tersebut menjadi tidak likuid. Sedangkan LDR yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana untuk dipinjamkan

Likuiditas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah suku bunga Bank Indonesia (BI *Rate*) . Suku bunga adalah salah satu variabel yang paling

banyak diamati dalam perekonomian. Hal ini disebabkan pergerakannya yang dilaporkan setiap hari oleh media, oleh karena itu pergerakan suku bunga mempengaruhi keputusan pribadi seperti keputusan untuk menyimpan dana di bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan maupun deposito berjangka.

Pihak bank harus memenuhi kewajiban likuiditasnya dengan menyediakan dana yang nantinya akan ditarik oleh para pemilik simpanan, dimana yang dana tersebut berasal dari kredit yang disalurkan ke masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat dampak atau pengaruh suku bunga BI (*BI Rate*) terhadap Likuiditas Bank (LDR) dan apakah kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *BI Rate* dan likuiditas bank (LDR) mempunyai keeratan hubungan atau tidak ada hubungan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) mempunyai dampak atau pengaruh terhadap Likuiditas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (LDR). Penelitian ini juga untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara variabel suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) dengan variabel Likuiditas Bank (LDR).

A. Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*)

Menurut Marzuki (2010;99) “*BI Rate* adalah suku bunga instrument sinyal BI yang ditetapkan pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) triwulan yang berlaku selama triwulan berjalan, kecuali ditetapkan berbeda oleh RDG.”

Suku Bunga BI (*BI Rate*) diumumkan ke publik segera setelah ditetapkan dalam RDG sebagai sinyal stance kebijakan moneter yang lebih jelas dan tegas guna merespon prospek pencapaian sasaran inflasi. *BI Rate* berbunga tenor satu bulan yang diumumkan BI secara periodik untuk jangka waktu tertentu. Suku bunga BI ini digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT).

Menurut Raharjo dan Elida (2015;43) “Suku Bunga BI (*BI Rate*) adalah suku bunga kebijakan BI yang mencerminkan sikap (*stance*) kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI”. Suku Bunga BI (*BI Rate*) diumumkan ke masyarakat agar masyarakat dapat menjadikan acuan di dalam mengambil langkah-langkah dibidang ekonomi.

B. Tujuan dan Mekanisme Penetapan Suku Bunga BI (*BI Rate*)

Tujuan ditetapkannya suku bunga Bank Indonesia adalah untuk menentukan dan mengendalikan tingkat inflasi, agar perekonomian dapat berjalan dengan stabil dan tanpa guncangan yang berarti.

Mekanisme BI mengendalikan laju inflasi dengan menggunakan *BI Rate* sebagai berikut (Raharjo dan Elida, 2015 ;55) :

BI akan menaikkan suku bunga apabila di prediksi inflasi pada bulan-bulan ke depan akan melewati sasaran inflasi yang telah ditetapkan.

BI akan menurunkan suku bunga apabila diprediksi inflasi pada bulan-bulan ke depan akan berada di bawah sasaran inflasi yang telah ditetapkan.

Mekanisme perubahan suku bunga BI hingga mampu mempengaruhi laju inflasi disebut mekanisme transmisi kebijakan moneter. Mekanisme ini dapat dilakukan melalui jalur suku bunga, kredit, nilai tukar, harga aset dan ekspektasi.

C. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir (2012:81) "*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. Dengan kata lain LDR menunjukkan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa kredit. Rumus yang digunakan untuk mencari *loan to deposit ratio* adalah

$$LDR = \frac{\text{total loan}}{\text{Total deposit} + \text{equity}} \times 100 \%$$

Batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 90%-100%, sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank 110%.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 15/15/PBI tanggal 24 Desember 2013 standar minimal rasio LDR berkisar 78 % s/d 92 %.

Menurut Pandia (2012:128) menjelaskan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (*depositor*) untuk memberikan pinjaman (kredit) kepada para nasabahnya.

Dengan kata lain jumlah uang yang dipergunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman atau kredit adalah dana atau uang yang berasal dari titipan para penyimpan.

D. Komponen Loan To Deposit Ratio (LDR)

1) Kredit

Menurut Kasmir (2012:85) menjelaskan kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan uang, misalkan bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau kendaraan. Dengan adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dan nasabah penerima pinjaman (debitur) bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.

Tujuan pemberian kredit menurut Kasmir (2012:88) adalah sebagai berikut :

- a. Mencari keuntungan
- b. Membantu usaha nasabah
- c. Membantu pemerintah

2) Dana Pihak Ketiga

Menurut Darmawi (2011:45) “Dana pihak ketiga adalah dana simpanan (*deposite*) masyarakat merupakan dana terbesar yang paling diandalkan. Dana simpanan masyarakat ini terdiri dari:

- a. Rekening Giro adalah simpanan nasabah pada pihak bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, atau surat perintah pembayaran atau pemindah bukuan termasuk penarikan melalui ATM. Karena sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat tersebut, maka giro-giro ini merupakan sumber dana yang sangat labil bagi bank. Bagi pihak nasabah rekening giro dengan sifat penarikannya tersebut akan sangat membantu dan merupakan alat pembayaran yang lebih efisien. Giro yang dimasukkan ke dalam pos ini adalah giro dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah membayar lainnya.
- b. Tabungan merupakan simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan syarat-syarat tertentu. Umumnya dan tabungan dapat diambil melalui buku tabungan atau melalui ATM. Tabungan

yang dimasukkan dalam pos ini adalah dana tabungan dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga.

- c. Deposito Berjangka merupakan simpanan masyarakat pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan deposan. Deposito ini biasanya berjangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.
- d. Sertifikat Deposito adalah simpanan pihak ketiga dalam bentuk deposito yang dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan ke pihak lain. Bunga simpanan sertifikat deposito diterima dimuka. Ketika deposito tersebut dialihkan ke pihak lain bunga simpanan dihitung berdasarkan diskonto yaitu selisih antara nominal deposito. Deposito berjangka yang dimasukkan dalam pos ini adalah dana deposito berjangka dalam rupiah dan valuta asing milik pihak ketiga.
- e. Ekuitas atau modal adalah hak yang dimiliki suatu perusahaan. Komponen ekuitas atau modal meliputi modal disetor, Laba ditahan atau laba yang tidak dibagikan, dan cadangan.

2. Metode Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah salah satu bank umum milik pemerintah daerah yaitu PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dimana data-data tersebut sudah disediakan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan 2015 dan data tersebut secara objektif dianggap valid. Data tentang suku bunga BI diperoleh melalui website Bank Indonesia yaitu <http://www.bi.go.id> dan data tentang Likuiditan Bank (LDR) diperoleh dari laporan tahunan (annual report) PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk yang diakses melalui <http://www.bjb.co.id>. Penelitian ini juga menggunakan data literatur berupa buku teks, jurnal ilmiah yang merupakan sumber utama yang menyangkut berbagai ketentuan studi yang telah dilakukan sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yang dilakukan secara kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang mendeskripsikan tentang variabel – variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji dampak atau pengaruh suku bunga BI (*BI Rate*) terhadap Likuiditas Bank (LDR). Dalam penelitian variabel independen atau variabel bebas adalah *BI Rate* (X) dan variabel dependen atau

terikat adalah Likuiditas Bank yang diproksi dengan loan to deposit ratio (LDR). Data penelitian diolah dengan aplikasi statistik SPSS dan dianalisa dengan menggunakan regresi linier.

Menurut Ghozali (2009:16) pengujian data penelitian dilakukan dengan membuat suatu perhitungan yang hasilnya akan diperkuat dengan hasil pengolahan data yang menggunakan software berupa aplikasi SPSS 16.0.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar dan pengujian dilakukan diantaranya melakukan uji Normalitas data dengan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui atau pendeteksian data terdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian data penelitian meliputi antara lain:

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suku bunga Bank Indonesia terhadap *loan to deposit ratio*. Alat yang digunakan untuk mendeskripsikannya adalah nilai minimum, maksimum, sum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, range Ghozali (2009: 19)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data penelitian yang terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui uji statistik non parametrik yaitu uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan gambar dan angka-angka yang lebih detil apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Hasil dari uji Kolmogorov–Smirnov lebih dari 0,05 Ghozali (2009: 30).

Menurut Gozali (2009:89) uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel. Dimana dua variabel dikatakan berkorelasi apabila satu variabel mengalami perubahan akan diikuti dengan perubahan variabel lainnya, baik searah maupun tidak searah, hal itu dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation*.

Hipotesa:

Ho: Tidak ada hubungan antara variabel *BI Rate* terhadap likuiditas Bank (LDR)

H1: Ada hubungan antara variabel *BI Rate* terhadap Likuiditas Bank (LDR)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness - fit* dari model regresi. Menurut Riana (2009:163) Uji determinasi dilakukan untuk mengukur tingkat kecocokan atau kesempurnaan model regresi yang disebut dengan koefisien determinasi

. Koefisien determinasi pada awalnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Gozali, 2009:87). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square*.

hipotesa yang dibuat dalam penelitian ini:

H0: variabel *BI Rate* tidak mempunyai dampak atau pengaruh terhadap variabel Likuiditas Bank (LDR)

H1: Variabel *BI Rate* mempunyai dampak atau pengaruh terhadap variabel Likuiditas Bank (LDR)

Persamaan Regresi

Menurut Riana (2012:297) “Persamaan regresi dibentuk untuk menerangkan pola hubungan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian”. Variabel yang dapat menerangkan perubahan atau yang dapat mempengaruhi variabel lain yang disebut dengan variabel independen (X) yaitu suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*). Sedangkan variabel yang tidak dapat menerangkan atau yang tidak dapat mempengaruhi variabel lain disebut dengan variabel dependen (Y) yaitu Likuiditas Bank (LDR).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Perhitungan Variabel Penelitian

Hasil analisa dan perhitungan variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *BI Rate* yang penulis akses dari website BI yang sudah dipublikasi dari tahun 2011s/d 2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Data tingkat suku bunga BI diakhir periode

Tahun	BI Rate (%)
2011	6.00
2012	5.75
2013	7.50
2014	7.50
2015	7.50

Sumber : Bank Indonesia (2016).

Variabel terikat (dependen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Likuiditas Bank yang diproksi atau diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR) yang penulis peroleh dari *annual report* atau laporan tahunan PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk dari periode 2011 s/d 2015 yang diakses dari *website* perusahaan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Data LDR PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kredit yang diberikan	Dana pihak ketiga	LDR (%)
2011	Rp 26,998,466	Rp 37,008,488	72.95
2012	Rp 35,374,390	Rp 47,632,863	74.26
2013	Rp 45,308,580	Rp 46,874,161	96.66
2014	Rp 49,616,998	Rp 53,118,800	93.41
2015	Rp 55,561,396	Rp 62,903,150	88,33

Sumber : PT. BPD Jawa barat dan Banten Tbk (2016).

Tabel 3. Data Variabel Penelitian

Tahun	X (BI Rate)	Y (LDR)
2011	6.00	72.95
2012	5.75	74.26
2013	7.50	96.66
2014	7.50	93.41
2015	7.50	88.33

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

3.2 Pengujian Statistik Deskriptif

Berdasarkan data suku bunga BI atau BI Rate selama periode 2011 sampai dengan periode 2015 (5 tahun) yang ada pada tabel 4.4 dan dari hasil pengolahan SPSS diperoleh bahwa sekitar 5,75% suku bunga BI (BI Rate) memberikan pengaruh atau dampak kepada LDR bank.

Tabel 4. Uji Statistik

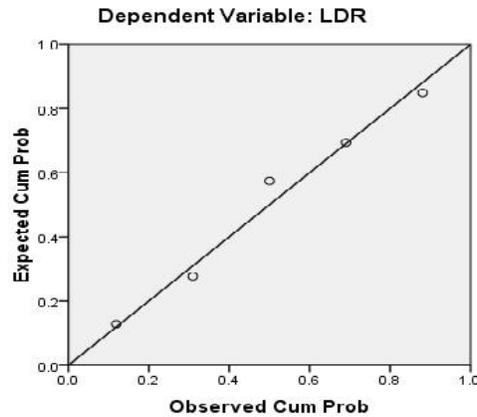
<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<i>BIRate</i>	5	5.75	7.50	34.25	6.8500	.89443
<i>LDR</i>	5	72.95	96.66	425.61	85.1220	10.93444
<i>Valid (listwise)</i>	N	5				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

3.3 Pengujian Normalitas

Uji Normalitas yang telah penulis lakukan dengan menggunakan SPSS terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada gambar 1, dimana data – data tersebar disepanjang garis diagonal yang menandakan bahwa data yang diregresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

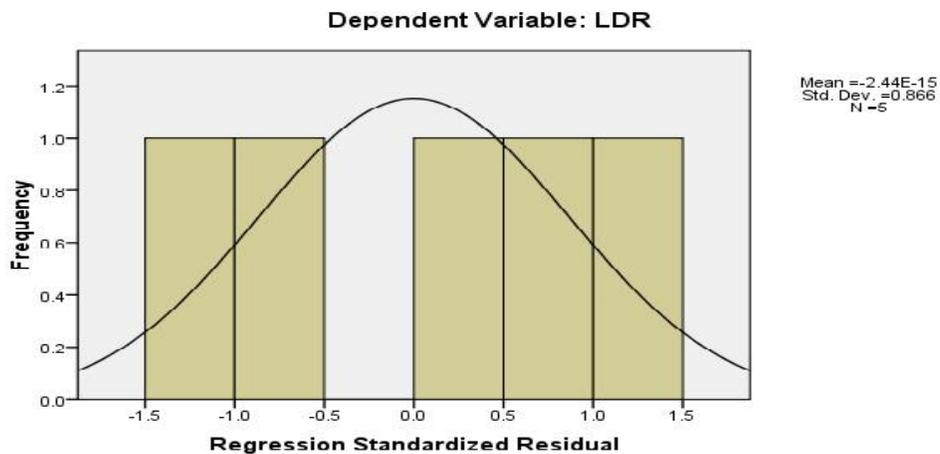
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

Gambar 1. Uji Normalitas

Histogram



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

Gambar 2. Uji Normalitas dengan Histogram

Pengujian data penelitian apakah terdistribusi secara normal dapat diperkuat dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov tampak pada tabel 4.5 dimana nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,536 dan tidak signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan residual terdistribusi secara normal. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Uji Normalitas dengan 1-KS Test

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	<i>BI Rate</i>	<i>LDR</i>
N	5	5
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	6.8500
	<i>Std. Deviation</i>	.89443
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.366
	<i>Positive</i>	.234
	<i>Negative</i>	-.366
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.819	.536
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.513	.936
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

3.4 Uji Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (X) suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) dengan variabel dependen (Y) Likuiditas Bank (LDR), dari hasil olahan data dengan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.6. yang menunjukkan hasil bahwa antara variabel suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) dan Likuiditas Bank (LDR) memiliki keeratan hubungan yang signifikan. Berdasarkan uji Pearson correlation nilai signifikansi *BI Rate* dan LDR diperoleh dengan nilai 0,012 berarti < 5% atau 0,05. Nilai Pearson Correlation kedua variabel sebesar 0.953 dapat diartikan bahwa hubungan suku bunga bank Indonesia (*BI Rate*) terhadap Likuiditas Bank (LDR) sangat kuat dan searah berarti jika suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) nilainya naik maka nilai likuiditas Bank (LDR) akan naik juga karena bernilai positif.

Tabel 6 Uji Korelasi

<i>Correlations</i>			
		<i>BIRate</i>	<i>LDR</i>
<i>BI Rate</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.953*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.012
	<i>N</i>	5	5
<i>LDR</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.953*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.012	
	<i>N</i>	5	5

Correlations

	<i>BIRate</i>	<i>LDR</i>
<i>BI Rate</i> Pearson Correlation	1	.953*
Sig. (2-tailed)		.012
<i>N</i>	5	5
<i>LDR</i> Pearson Correlation	.953*	1
Sig. (2-tailed)	.012	
<i>N</i>	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

3.5 Uji Determinasi

Hasil uji determinasi data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16.0 terlihat pada tabel 4.7 dimana nilai R square sebesar 0,907 yang berarti variabilitas variabel dependen (LDR) dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (*BI Rate*) yang artinya sekitar sekitar 91% Likuiditas bank (LDR) dipengaruhi oleh suku bunga BI (*BI Rate*), sedangkan 9 % nya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian nilai statistik *F change* sebesar 29,423 dengan signifikan F sebesar 0,012 menunjukkan bahwa variabel suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) memberikan dampak atau pengaruh secara signifikan terhadap variabel Likuiditas Bank (LDR) , dimana nilai signifikan F kurang dari 0,05 atau 5%. Artinya hipotesa penelitian H0 ditolak sedangkan hipotesa H1 diterima.

Tabel 7. Uji Determinasi

<i>Model Summary</i>					<i>Change Statistics</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>
1	.953a	.907	.877	3.84061	.907	29.423	1	3	.012

a. Predictors: (Constant), *BIRate*

b. Dependent Variable: *LDR*

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

Tabel 8. Uji Koefisien Regresi

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>		
1	<i>(Constant)</i>	5.348	14.807		.361	.742
	<i>BIRate</i>	11.646	2.147	.953	5.424	.012

a. Dependent Variable:
LDR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017).

Berdasarkan hasil uji coefficients yang tampak pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,012 < 0,05$ maka hasil penelitian menunjukkan adanya dampak suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) terhadap Likuiditas Bank (LDR) yang besarnya dampak yang ditimbulkan sebesar 11,646. Jadi persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah

$Y = 5,348 + 11,646X + e$. dimana Y adalah Likuiditas (LDR) dan X adalah suku bunga Bank Indonesai (*BI Rate*). Nilai konstanta sebesar 5,348 menyatakan jika tidak ada *BI Rate* maka nilai LDR sebesar 5,348. Koofisien regresi sebesar 11,646 menyatakan bahwa jika suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) bertambah 1 satuan (1%) maka akan mengakibatkan pertambahan nilai LDR sebesar 11,646.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji Normalitas diperoleh hasil bahwa data – data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dimana data tersebar di sepanjang garis diagonal .Hal itu itu dapat diperkuat dengan hasil uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS-1) dimana nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,536. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual yang digunakan penelitian ini terdistribusi secara normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan uji koofisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,907 artinya sekitar 91% Likuiditas Bank (LDR) dipengaruhi oleh suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*), sedangkan 9 % nya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dampak yang diberikan oleh suku bunga Bank Indonesia terhadap likuiditas bank sangat signifikan dilihat dari nilai signifikan F sebesar 0,012) , dimana nilai signifikan F

kurang dari 0,05 atau 5%. Berdasarkan uji coefficientts maka persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah $Y = 5,348 + 11,646 X + e$.

dimana Y adalah Likuiditas Bank (LDR) dan X adalah suku bunga Bank Indonesai (*BI Rate*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan secara teori terbukti dimana suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) memberikan dampak terhadap kewajiban jangka pendek bank dalam penyediaan dana yang akan ditarik oleh pemilik simpanan yang berasal dari kredit yang diberikan ke masyarakat.

Referensi

- Gojali I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS Cetakan IV. Semarang (ID): Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012, Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Yogyakarta (ID): Liberty
- Marzuki. 2010. Lanscape Kebanksentralan Indonesia. Jakarta (ID): Mitra Wacana media.
- Pandia F. 2012. Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Raharjo AW, Elida T. 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia Jakarta (ID): Universitas Indonesia Press.
- Riana D. 2012. Statistika Deskriptif itu mudah. Tangerang (ID): Jelajah Nusa
- Sujarweni VW. 2015. SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press.
- <http://www.bi.go.id/>
- <http://www.bjb.co.id/>